

# **UJI DAYA TERIMA DAN KADAR SERAT BROWNIS PISANG STEVIA “BROWNINA” SEBAGAI ALTERNATIF KUDAPAN PENDERITA OBESITAS PADA REMAJA**

## **ABSTRAK**

Obesitas adalah suatu kondisi penumpukan lemak yang tidak normal atau berlebihan di jaringan lemak. Seseorang dapat dikatakan obesitas apabila memiliki berat badan >20% berat badan ideal. Angka prevalensi obesitas menurut data WHO 2014 menunjukkan bahwa ada 1,9 miliar orang yang mengalami overweight dan obesitas prevalensinya sendiri menunjukkan 39% yang overweight dan 13% obesitas. Untuk mengatasi kejadian obesitas pada remaja salah satunya yaitu mengonsumsi makanan tinggi serat. Salah satunya yaitu buah pisang. Dari bahan makanan tersebut akan diolah menjadi Brownis yang tinggi serat. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji daya terima dan kadar serat pada brownis pisang stevia sebagai kudapan penderita obesitas khususnya remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan melakukan 4 perlakuan yaitu perbandingan tepung terigu : tepung pisang sebesar 100:0, 50:50, 40:60, 30:70. Setelah diolah dan diberi perlakuan, selanjutnya dilakukan uji daya terima dan dilakukan uji serat untuk mengetahui kadar serat pada brownis pisang stevia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sifat organoleptik yang banyak disukai panelis adalah formula 4 (kode BP3) dengan perbandingan tepung terigu : tepung pisang sebesar 30 : 70, dalam pengujian kadar serat antara formulasi kontrol dengan formulasi 4 yaitu 0,22 g serat dan 0,28 g serat. Produk BROWNINA ini masih belum mencukupi kebutuhan serat sebagai kudapan sehari.

**Kata kunci : Obesitas, Tepung Pisang, Gula Stevia, Uji Daya Terima, Uji Kadar Serat**

# **TEST OF ACCEPTANCE AND FIBER LEVELS OF BANANA STEVIA BROWNIS "BROWNINA" AS A ALTERNATIVE SNACK FOR OBESITY PATIENTS IN ADOLESCENTS**

## **ABSTRACT**

Obesity is a condition of abnormal or excessive fat accumulation in fat tissue. A person can be said to be obese if he weighs > 20% of his ideal body weight. The prevalence of obesity according to WHO 2014 data shows that there are 1.9 billion people who are overweight and obesity prevalence itself shows 39% are overweight and 13% are obese. To overcome the incidence of obesity in adolescents, one of them is eating high-fiber foods. One of them is bananas. From these foodstuffs will be processed into high-fiber brownies. The purpose of this study was to determine the acceptability and fiber content of stevia banana brownies as a snack for obese people, especially teenagers. The method used in this research is an experimental method by performing 4 treatments, namely the ratio of wheat flour: banana flour of 100:0, 50:50, 40:60, 30:70. After being processed and given treatment, then the acceptability test was carried out and a fiber test was carried out to determine the fiber content in stevia banana brownies. The results of this study indicate that the organoleptic properties favored by panelists are formula 4 (code BP3) with a ratio of wheat flour: banana flour of 30:70, in testing the fiber content between the control formulation and formulation 4, namely 0.22 g fiber and 0.28 g fiber. This BROWNINA product is still not sufficient for fiber as a daily snack.

**Keywords: Obesity, Banana Flour, Stevia Sugar, Acceptance Test, Fiber Level**